

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 06
JARAI KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH:

**FOPYPAH
NIM. 1711240079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBİYAH FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Fopypah

NIM : 1711240079

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal Sdr/i :

Nama : Fopypah

NIM : 1711240079

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Jarai Kabupaten Lahat.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Tarbiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 03 Mei 2021

Pembimbing I

Dr. Kasmantoni M.Si

NIP. 197510022003121004

Pembimbing II

Adam Nasution, M.Pd.I

NIDN. 2010088202



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat :Jln. Raden Fatah PagarDewa,Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

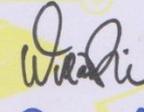
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 06 Jarai Kabupaten Lahat”**, yang disusun oleh: **Fopypah, NIM. 1711240079** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari, tanggal 27 Juli 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. Ali Akbariono, M.Pd : 
NIP. 197509252001121004

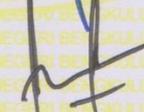
Sekretaris

Ike Wulan Dari, M.Pd.I : 
NIP. 199111262019032013

Penguji 1

Dr. Adisel, M.Pd : 
NIP. 197612292003121004

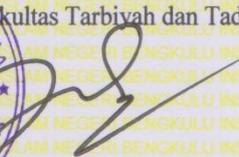
Penguji 2

Feny Martina, M.Pd : 
NIP. 198703242015032002

Bengkulu, 19 Agustus 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd : 
NIP.196903081996031005

MOTTO

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا

لِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang sabar (Q.S An Fal: 46)

“Bersabarlah atas apa yang ditulis untukmu, yang ditulis oleh penulis terhebat

yaitu Allah SWT”

(Fopypah)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan segala kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini kepada :

- 1. Rasa Syukur kepada ALLAH SWT, atas segala kenikmatan, kekuatan, dan kesabaran dalam menjalani kehidupan.*
- 2. Ayahanda (Bujang Sukardi) dan Ibunda (Ruliani) tercinta yang telah mendidik dan membesarkan, memberi semangat, menguatkan serta senantiasa mendoakan akan keberhasilanku.*
- 3. Adik tercinta (Zella Agustia) yang selalu memberikan semangat dan memberikan dukungan yang tulus untukku.*
- 4. Sepupuku (Listy Mustika) yang selalu memberikan motivasi terbaik untukku.*
- 5. My Partner (Heru Purnomo) yang selalu menguatkan dan memberikan semangat.*
- 6. Sahabat-sahabatku (Elpa NS, Tensi A, Sindi R, Resti L, Wella NS, Risi NM dan Windarti) yang telah menjadi tempat belajarku, saling berbagai pengalaman hidup dan saling memunculkan inspirasi bagiku.*
- 7. Guru – guru ku beserta dosen ku yang telah telah memberikan bimbingan dan menanamkan ilmunya sehingga aku menjadi mengerti dan terarah.*
- 8. Rekan-rekan seperjuangan PGMI lokal E angkatan 2017 yang selalu memberikan kemudahan dan keceriaan yang senantiasa mendoakan yang terbaik untukku.*
- 9. Agama bangsa dan almamaterku.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fopypah
NIM : 1711240079
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya berjudul :**“Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Jerai Kabupaten Lahat”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi.

Bengkulu, 14 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Fopypah

NIM. 1711240079

Nama : Fopypah

NIM : 1711240079

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 06 Jarai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*. Populasinya adalah semua siswa kelas IV SD Negeri 06 Jarai ada 2 kelas yang berjumlah 40 orang. Peneliti mengambil 2 kelas untuk dijadikan sebagai sampel yaitu kelas IV A berjumlah 20 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B berjumlah 20 orang sebagai kelas kontrol. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan soal tes pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dan terakhir yaitu uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}(2,302 > 2,021)$ yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya, terdapat pengaruh model pembelajaran *Time Token* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 06 Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Time Token*, Hasil Belajar Siswa, Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Jarai Kabupaten Lahat”.

Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, iman dan taqwa

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapati banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Aam Amaliyah, M.Pd selaku ketua prodi PGMI yang telah memberikan arahan kepada penulis.
4. Dr. Kasmantoni, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, petunjuk, bimbingan, kritik serta saran dengan penuh kesabaran.
5. Adam Nasution, M.Pd selaku pembimbing II, yang juga telah memberikan arahan, petunjuk bimbingan, kritik serta saran dengan penuh ketelitian dan kesabaran.
6. Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan serta nasehat.

7. Seluruh dosen dan Staf yang khususnya mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu – ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.
 8. Muh Anjar Mursidno, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 06 Jarai dan yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Harnati, A, Ma.Pd selaku guru kelas IV di SD Negeri 06 Jarai yang telah memberikan arahan dan bimbingan dan sarannya dalam penelitian ini.
- Serta ucapan terimakasih yang tak terhingga untuk semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan namanya satu persatu, yang telah ikut membantu dan menyumbangkan ide pemikiran serta memberikan inspirasi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai dengan baik. Akhirnya semoga Allah SWT menjadikan skripsi ini sebagai *Amal Jariyah* Bagi kita semua dan semoga skripsi ini bisa diterima dan dapat bermanfaat bagi kita semua dikemudian hari, aamiin.

Bengkulu, 2021

Yang menyatakan

FOPYPAH

NIM : 1711240079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	6
1. Definisi Pengaruh	6
2. Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	6
3. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	14
B. Kajian Pustaka	18

C. Rumusan Hipotesis.....	23
---------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisi Data	39

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	41
B. Analisi Data.....	43
C. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Bagan Desain Penelitian	27
3.2	Desain Penelitian	27
3.3	Kisi-kisi Instrumen.....	
3.4	Pengujian Validitas Item Nomor Soal No.1.....	30
3.5	Hasil Uji Validitas Item Soal Pelaksanaan Model <i>Time Token</i> (X)	31
3.6	Skor-Skor Tes Hasil Belajar Pada Item Soal Bernomor Ganjil	33
3.7	Skor-Skor Tes Hasil Belajar Pada Item Soal Bernomor Genap.....	34
3.8	Perhitungan-perhitungan Untuk Memperoleh $r_{xy} = r_{hh} = r_x = \frac{11}{22} \dots$	35
3.9	Koefisien Alpa	37
3.10	Daftar Nama Guru.....	41
4. 1	Jumlah Siswa SD Negeri 06 Jarai	42
4. 2	Hasil Pretest Siswa Kelas IV A	44
4. 3	Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas IV A.....	45
4.4	Frekuensi Hasil Pretest Siswa Kelas IV A.....	45
4.5	Hasil Pretest Kelas IV B	46
4.6	Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas IV B.....	47
4.7	Frekuensi Hasil Pretest Siswa Kelas IV B	48
4.8	Perhitungan Hasil Posttest Hasil Belajar IV A	49
4.9	Perhitungan Nilai Mean Posstest Siswa Kelas IV A.....	49
4.10	Frekuensi Hasil Belajar Posttest Siswa Kelas IV A.....	50
4.11	Hasil Belajar Posstest Siswa Kelas IV B	51
4.12	Perhitungan Nilai Mean Posstest Siswa Kelas IV B.....	52
4.13	Frekuensi Hasil Belajar Posstest Siswa Kelas IV B	52
4.14	Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X.....	54

4.15	Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Variabel X	56
4.16	Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y.....	57
4.17	Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Variabel Y	59
4.18	Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X posttest	61
4.19	Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Variabel X posttets.....	63
4.20	Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y posttest	64
4.21	Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Variabel Y posttets.....	66
4.22	Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model <i>Time Token</i> Dengan Tanpa Menggunakan Model	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Pernyataan Perubahan Judul

Lampiran 3 Surat Izin Try Out

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi

Lampiran 7 Silabus

Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 9 Soal Sebelum Validasi

Lampiran 10 Validasi Soal

Lampiran 11 Soal Pretest dan Posttest

Lampiran 12 Nilai Pretetes dan Posttest Kelas A dan B

Lampiran 13 Tabel Uji t

Lampiran 14 Tabel Chi Kuadrat (O-Z)

Lampiran 15 Tabel Nilai Chi Kuadrat

Lampiran 16 Tabel r Product Moment

Lampiran 17 Tabel distribusi Frekuensi

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) sangat berpengaruh dalam upaya mengubah perilaku peserta didik serta mengajarkan peserta didik dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu guru hendaklah dalam menyampaikan pembelajaran tersebut dengan semaksimal mungkin, karena apabila guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah yang di mana hampir setiap pembelajaran dikendalikan oleh guru, hal ini dapat berdampak negatif bagi siswa, siswa menjadi bosan dan jenuh dalam belajar, siswa menjadi malas belajar, proses belajar mengajar menjadi monoton, siswa sibuk sendiri mengobrol dengan teman sebangkunya, siswa kurang antusias saat guru melakukan tanya jawab, serta tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak berjalan dengan baik,

Sehubungan dengan hal tersebut agar hasil belajar yang diinginkan tercapai hendaknya pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *time token*, di mana dalam penggunaan model pembelajaran ini peserta didik dapat membuat siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran sedang berlangsung. Kemampuan pendidik dalam menerapkan model pembelajaran, serta sarana dan prasarana sangat perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik, oleh karena itu model pembelajaran *Time Token* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 06 Jari Kabupaten Lahat Sumatera Selatan khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun, selain itu juga peneliti berharap agar siswa bisa belajar lebih aktif lagi karena pada kelas IV anak-anak masih cenderung dengan pembelajaran belajar sambil bermain.¹

¹ Nurul Hidayah. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol.2. 2 (Desember 2015), h. 190-193

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan menuntut terwujudnya manusia Indonesia yang berkualitas, cerdas, beriman, berikhtek dan berakhlakul karimah.²

Hakikat pendidik sebagai manusia yang memahami ilmu pengetahuan sudah barang tentu dan menjadi sebuah kewajiban baginya untuk mentransferkan ilmu itu kepada orang lain demi kemaslahatan umat. Hakekat pendidik-guru ditegaskan dalam QS. Al-Alaq : 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

“ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan mu lah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.³

Dari ayat tersebut dapat dipahami jika Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk meyakini akan adanya Tuhan pencipta manusia (dari segumpal darah), selanjutnya untuk memperkokoh keyakinan dan memeliharanya agar tidak luntur hendaklah melaksanakan pendidikan dan pengajaran.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan

² M Ramli, “Hakikat Pendidikan Dan Peserta Didik”, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5.1(2015), h. 61

³ M Ramli, “Hakikat Pendidikan Dan Peserta Didik”, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 5.1(2015), h. 64

pengelola kelas⁴. Model pembelajaran *time token* merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain.⁵ Melalui model pembelajaran ini, interaksi dalam hubungan timbal balik antara guru dan siswa akan mempunyai dampak yang signifikan. Adapun keunggulan model pembelajaran *time token* yaitu siswa tidak terlalu menggantungkan pemahaman kepada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan, membantu siswa untuk merespon orang lain, menjadikan siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar, meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial siswa, setelah itu juga dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, meningkatkan hasil belajar siswa.⁶

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata. Masing-masing mempunyai makna, yaitu hubungan abstrak antara kata sebagai lambang dan objek atau konsep yang diwakili kumpulan kata atau kosa kata itu oleh ahli bahasa disusun secara alfabetis, atau menurut urutan abjad, disertai penjelasan artinya dan kemudian dibukukan menjadi sebuah kamus. Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati.⁷

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa Negara. Sebagai bahasa nasional, berfungsi sebagai bahasa pengantar

⁴ Trioanto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 51

⁵ R. Maisaroh Rezyekiyah Siregar, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tim-Token* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Di SMK Negeri 2 Binjai Tahun 2018/2019", *Jurnal MathEducation Nusantara*, Vol. 2.1 (2015), h. 36

⁶ Rosalina Sisilia Santriana Son, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.9.3 (2019), h.285

⁷ Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h 2

di lembaga-lembaga pendidikan, pengembang kebudayaan, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagai alat perhubungan pemerintah dan Negara. Mengingat fungsi dan kedudukan, peran pendidikan sangat menentukan keterlaksanaannya terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajarkan kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya menyadari bahwa dalam pembelajaran bahasa ada penanaman nilai-nilai karakter terhadap peserta didik. Pendidik akan tahu bahwa bahasa yang mereka gunakan mencerminkan nilai-nilai budaya sosial budaya luhur bangsa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah, yaitu: Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 06 Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 06 Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai model pembelajaran *time token* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan atau referensi penelitian lebih lanjut.

b. Untuk memberikan masukan kepada lembaga pendidikan dan kepada guru secara keseluruhan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa dapat meningkatkan ketertarikan belajar yang tidak seperti biasanya, sehingga mereka tidak jenuh.

b. Bagi guru dapat mengembangkan model dalam pembelajaran bahasa indonesia agar lebih bervariasi, sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada peserta didiknya

c. Bagi sekolah pengembangan ini dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bahasa indonesia bagi guru kelas yang lain, khususnya pembelajaran bahasa indonesia

d. Bagi peneliti memberikan motivasi agar dapat menerapkan dan menggunakan model dengan baik dan optimal serta memacu peneliti untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan sesuatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda yang tidak bisa dilihat tapi dapat kita rasakan keberadaanya dan kegunaanya dalam kehidupan dan aktivitas manusia sebagai makhluk social. Pengertian pengaruh menurut beberapa ahli, yaitu:⁸

- 1) Menurut Wiryanto, pengaruh adalah tokoh formal dan informal di masyarakat yang memiliki ciri-ciri kosmopolitan, inovatif, kompeten, dan aksabel dibandingkan dengan pihak yang dipengaruhi.
- 2) Menurut M. Suyanto, pengaruh adalah nilai kualitas suatu iklan melalui media tertentu.
- 3) Menurut Uwe Bocker, pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang dan tidak terlalu terikat dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan.
- 4) Menurut Norman Barry, pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan agar bertindak dengan cara tertentu .

2. Model Pembelajaran Time Token

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelola kelas.⁹

⁸ <https://dilihatnya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli>

⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 51

Fungsi model pembelajaran di sini adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. seperti yang dikemukakan oleh Joyce dan Weil bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dipergunakan sebagai dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran seperti buku-buku, film, computer, kurikuler dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut. Untuk pemilihan model ini sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut dan tingkat kemampuan peserta didik.

Model pembelajaran selalu mempunyai tahap-tahap (sintaks) yang oleh siswa dengan bimbingan guru. Antara yang satu dengan yang lainnya juga mempunyai perbedaan. Perbedaan-perbedaan inilah, terutama yang berlangsungnya di antara pembukaan dan penutupan pembelajaran, yang harus dipahami oleh guru penutup pembelajaran, agar model-model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. Oleh karena itu, guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai keterampilan mengajar, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang beranekaragam dan lingkungan belajar yang menjadi ciri sekolah pada dewasa ini. Setiap model pembelajaran memerlukan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang berbeda. Setiap pendekatan memberikan peran yang berbeda kepada siswa. Setiap pendekatan memberikan peran yang berbeda kepada siswa, pada ruang fisik, dan pada sistem sosial kelas. Sifat materi dari sistem saraf banyak konsep dan informasi-informasi dari teks buku bacaan materi ajar siswa, di samping itu, banyak kegiatan pengamatan gambar-gambar. Tujuan

yang akan dicapai meliputi aspek kognitif (produk dan proses) dari kegiatan pemahaman bacaan dan lembar kegiatan siswa (LKS).¹⁰

Model Pembelajaran menurut Susan Ellis merupakan strategi-strategi yang berdasar pada teori-teori dan penelitian yang terdiri dari rasional, seperangkat langkah-langkah dan tindakan yang dilakukan guru dan siswa, sistem pendukung pembelajaran dan metode evaluasi atau sistem penilaian perkembangan belajar siswa. Model pembelajaran hakikatnya menggambarkan keseluruhan yang terjadi dalam pembelajaran dari mulai awal, pada saat, maupun akhir pembelajaran pada tidak hanya guru namun juga siswa.

Model pembelajaran merupakan seperangkat strategi yang berdasarkan landasan teori dan penelitian tertentu yang meliputi latar belakang, prosedur pembelajaran, sistem pendukung dan evaluasi pembelajaran yang ditujukan bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang dapat diukur.¹¹

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri dan pengembang model pembelajaran tersendiri:

1) Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi

Model pembelajaran ini berkaitan dengan kapabilitas (kecakapan) seseorang/siswa dalam memproses informasi dan sistem yang dapat meningkatkan kapabilitas tersebut. Dengan pemrosesan informasi, terdapat cara-cara bagaimana seseorang merespon stimulus dari lingkungan, mengorganisir data, memaknai masalah, mengembangkan konsep, dan solusi atas masalah tersebut sehingga kemudian menerapkan simbol-simbol verbal dan non-verbal.

2) Model Pembelajaran Interaksi Sosial

Model pembelajaran interaksi sosial bermula dari konsep masyarakat dan perkembangan relasi interpersonal. Model ini menggambarkan bahwa hakikat manusia adalah menjalin relasi sosial

¹⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h 54-55

¹¹ Hanna Sundari, "Model-Model Pembelajaran Dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing", *Jurnal Pujangga*, vol 1.2 (Desember 2015), h. 109

dan menciptakan masyarakat yang lebih baik. Inquiri yang ilmiah diperoleh dari model ini. Model ini didasari teori belajar Gestalt (field theory) yang menyatakan bahwa objek/peristiwa dipandang sebagai keseluruhan bagian. Maka, pembelajaran akan bermakna bila diberikan secara utuh. Aplikasi teori Gestalt dalam pembelajaran, diantaranya: pengalaman (insight), pembelajaran bermakna, perilaku bertujuan, dan prinsip ruang hidup.

3) Model Pembelajaran Personal

Model pembelajaran personal berpusat pada individu sebagai sumber gagasan belajar. Kerangka acuan ini menyoroti perkembangan personal dan proses bagaimana individu membangun dan menyusun realita. Kerangka ini juga menekankan pada psikologi personal dan kehidupan emosional individu.

4) Model Pembelajaran Modifikasi Perilaku

Model pembelajaran modifikasi tingkah laku telah mengembangkan sistem yang efisien dalam upaya penyusunan aktivitas-aktivitas belajar dan membentuk perilaku melalui manipulasi penguatan.¹²

b. Macam-macam model pembelajaran

1. Model Pembelajaran Sainifik

Model pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan

¹² Hanna Sundari. "Model-Model Pembelajaran Dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing", *Jurnal Pujangga*, Vol 1.2 (Desember 2015), h. 110-112

proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan.

Proses pembelajaran dengan pendekatan Saintific terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:

- a. Mengamati
- b. Menanya
- c. Mengumpulkan informasi
- d. Mengasosiasi
- e. Mengkomunikasikan

2. Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning)

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*).

PBL akan bermakna dimana peserta yang belajar memecahkan suatu masalah maka mereka akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika peserta didik berhadapan dengan situasi di mana konsep diterapkan. PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik/mahapeserta didik dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

3. Model pembelajaran Discovery Learning

Model Discovery Learning adalah didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri.

Discovery terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip.

Discovery dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferi.

4. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL)

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya.

Melalui PJBL, proses inquiry dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun dan membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum. Pada saat pertanyaan terjawab, secara langsung peserta didik dapat melihat berbagai elemen utama sekaligus berbagai prinsip dalam sebuah disiplin yang sedang dikajinya.

Mengingat bahwa masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik.

Pembelajaran Berbasis Proyek memiliki beberapa karakteristik berikut ini, yaitu :

- a. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja;
- b. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik;
- c. Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan;

- d. Peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan;
- e. Proses evaluasi dijalankan secara kontinyu;
- f. Produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif; dan
- g. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.¹³

c. Time Token

Model pembelajaran time token merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain.¹⁴ Model pembelajaran *time token* merupakan model yang mengharuskan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran atau tidak diam sama sekali. Menurut Sholika model pembelajaran *time token* adalah model yang menjadikan siswa perhatian titik utama dari sepanjang proses belajar ialah aktivitas siswa.

Dalam pembelajaran ini pendidik dapat membantu siswa membangun cara berfikir siswa, kreatif dan belajar dengan menyenangkan. Oleh sebab itu seorang guru harus mampu menciptakan suasana yang aman. Faktor lain yang sangat berperan penting dalam penerapan model pembelajaran *time token* yaitu dengan memberi kesempatan bagi siswa untuk memberi saran yang dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif siswa agar lebih siap menghadapi kegiatan belajar yang baru.¹⁵

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Time Token yakni:

¹³<http://www.ekaikhsanudin.net/2014/12/pembelajaran-model-discovery-learning.h> 13.53.

¹⁴Rosalina Sisilia Santriana Son, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 9.3, h. 285-286

¹⁵Gunawan, Negara, Manuaba, "Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantu Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA", Jurnal EDUTECH, Vol. 8.2, h. 161-162

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/KD
2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi, membentuk kelompok
3. Menyampaikan materi terdiri dari, menjelaskan materi lalu menggali pemahaman siswa melalui tanya jawab.
4. Guru memberi sejumlah kupon pada tiap perwakilan kelompok
5. Guru meminta siswa menyerahkan kupon apabila siswa kelompok tersebut sudah selesai menjawab pertanyaan yang ada di dalam kupon.
6. Setelah itu perwakilan kelompok membacakan isi dari jawaban tersebut
7. Kelompok lain dipersilahkan memberikan pertanyaan kepada temannya yang sedang menjelaskan jawabannya
8. Siswa dari perwakilan kelompok tersebut bertugas menjawab pertanyaan dari temannya
9. dan terakhir guru memberikan nilai kepada kelompok tersebut.

Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe time token yaitu sebagai berikut:

1. Kelebihan dari model kooperatif tipe time token

Penerapan model pembelajaran Time Token dapat meningkatkan partisipasi, inisiatif siswa, dan juga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, dimana siswa tidak mendominasi dalam Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya, siswa menjadi saling mendengarkan dan berbagi apa yang diketahui, para siswa juga dapat menghargai pendapat siswa yang lain.

2. Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe time token

Penerapan model time token hanya untuk mata pelajaran tertentu saja dengan jumlah siswa yang relative sedikit karena model pembelajaran ini memerlukan waktu yang banyak agar setiap siswa

bisa berbicara mengenai pendapat mereka. Pemilihan materi yang cocok dengan model pembelajaran kooperatif tipe time token adalah materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan. Karena materi ini lebih menekankan pada penyampaian pendapat siswa dalam berlangsungnya pembelajaran. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapatnya mengenai suatu masalah yang muncul. Pemahaman tentang materi oleh siswa dalam model ini sangat diutamakan dalam bentuk diskusi yang kebanyakan pendapatnya harus memiliki dasar yang kuat untuk sebuah argument.¹⁶

3. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang belum tahu menjadi tahu.¹⁷ Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁸ Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.¹⁹

Hasil belajar dapat dilakukan dengan cara evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan ketrampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal

¹⁶ Rosalina Sisilia Santriana Son, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9 No. 3 (3 September 2019), h. 285-286

¹⁷ Elis Warti, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD Angkasa 10 Halimperdana Kusuma Jakarta Timur", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5.2 (2 Mei 2016), h. 180

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenada media Group, 2019), h. 7

¹⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 62

yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan. Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar.²⁰

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Suryabrata ada tiga golongan yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor dari dalam

Faktor dari dalam yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yang berasal dari siswa yang sedang belajar. Faktor ini diantaranya: (a) minat individu yang merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu. (b) motivasi belajar antar siswa satu dengan siswa lainnya tidaklah sama.

2. Faktor dari luar

Faktor dari luar yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor-faktor ini diantaranya adalah lingkungan sosial, yang dimaksud dengan lingkungan sosial yaitu manusia atau sesama manusia. Kehadiran orang lain pada waktu belajar sering mengganggu aktivitas belajar.

3. Faktor instrument

Faktor instrument yaitu faktor yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran seperti kurikulum, struktur program, saran dan prasarana pembelajaran (media pembelajaran).

Berdasarkan hal di atas faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa baik itu faktor dari dalam, luar maupun instrument dan yang paling utama adalah, motivasi dan guru.²¹

²⁰ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), h. 14-15

²¹ Keke T. Aritonang, *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”, *Jurnal Pendidikan Penabur* Vol.- No.10 (Juni 2018), h. 14

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia ini bertujuan untuk membina keterampilan peserta didik berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam upaya meningkatkan mutu manusia sebagai bekal menghadapi masa kini dan masa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, buku pelajaran bahasa, kurikulum, guru, lingkungan serta masyarakat dan perpustakaan sekolah memegang peranan penting. Pembelajaran bahasa Indonesia ini bertujuan membina keterampilan peserta didik berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam upaya meningkatkan mutu manusia Indonesia sebagai bekal menghadapi kehidupan masa kini dan mendatang. Tujuan pendidikan bahasa Indonesia merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran bahasa Indonesia akan berlangsung secara efektif dan efisien apabila guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang syik dan menyenangkan. Dalam kegiatan ini proses pembelajaran diharapkan dalam penyampain materi mampu mengundang rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar, dan mampu mengaktifkan mental, fisik dan psikis siswa. Dengan demikian proses pembelajaran yang seperti itu akan mampu meningkatkan kreativitas siswa yang berdampak pada hasil belajarnya yang mengalami peningkatan.

Tujuan pendidikan bahasa Indonesia dalam ketercapaian kurikulum bahasa, buku pelajaran bahasa, guru, lingkungan keluarga serta masyarakat dan perpustakaan sekolah memegang peranan penting. Pembelajaran bahasa Indonesia akan berlangsung secara aktif dan efisien apabila guru dalam menyampaikan materi pembelajaran disampaikan dengan cara yang asyik dan menyenangkan.²² Dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki posisi yang strategis. Kurikulum tingkat satuan

²² Kadek Erawati, "Pengaruh Model Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara", Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.5.2 (2017), h.2-3

pendidikan 2006 bahasa Indonesia mencantumkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.²³ Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa.²⁴

d. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Hakikat Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata. Masing-masing mempunyai makna, yaitu hubungan abstrak antara kata sebagai lambang dan objek atau konsep yang diwakili kumpulan kata atau kosa kata itu oleh ahli bahasa disusun secara alfabetis, atau menurut urutan abjad, disertai penjelasan artinya dan kemudian dibukukan menjadi sebuah kamus. Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati.²⁵

Bahasa Indonesia memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan pemakainnya, yakni :

- a) Alat untuk mengekspresikan diri,
- b) Alat untuk berkomunikasi,
- c) Alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu,
- d) Alat untuk melakukan kontrol sosial.²⁶

²³ Yenidar, "Metode Time Token Arends, Keterampilan Berbicara, Bahasa Indonesia", Jurnal Primary Program Studi PGSD Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Vol.6.2 (Oktober 2017), h. 431

²⁴ Heru Susanto, *Membangun Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era MEA*" Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1.1 (Maret 2016), h. 15

²⁵ Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h 2

²⁶ Randi dan Heny Frianty, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Jakarta:Pustaka Pelajar2017), h. 7-13

2. Ciri-ciri bahasa

Berikut adalah ciri-ciri bahasa:

a. Bahasa sebagai sistem

Kata sistem sudah biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan makna cara atau aturan.

b. Bahasa sebagai lambang

kata lambing sering dipadankan dengan kata symbol dengan pengertian yang sama. Earns Cassirer, seorang sarjana dan filsuf mengatakan bahawa manusia adalah mahluk bersymbol. Hampir tidak ada kegiatan yang tidak terlepas dari symbol. Termasuk alat komunikasi verbal yang disebut bahasa.

c. Bahasa adalah bunyi

Bunyi ini bisa bersumber pada gesekan-gesekan atau benturan benda-benda, alat suara pada manusia dan binatang.

d. Bahasa itu bermakna

Karena bahasa bermakna, segala ucapan yang tidak mempunyai makna dapat disebutkan bukan bahasa. Jadi, bunyi-bunyi yang tidak bermakna bukanlah bahasa, sebab fungsi bahasa adalah pesan, konsep, ide atau pemikiran.

e. Bahasa itu arbiter

Kata bahasa bisa doartikan sewenang-wenang, berubah-ubah, dan tidak tetap. Istilah arbiter itu sendiri adalah tidak hubungan wajib antara lambing.²⁷

B. Kajian Pustaka

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, penulis melakukan kajian pustaka, penulis menemukan skripsi yang relavan, yaitu sebagai berikut:

1. Susanti Usman (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Berbantuan Media Picture Puzzle Terhadap

²⁷Randi dan Heny Frianty, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Jakarta:Pustaka Pelajar2017),h. 4-6

Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Kabila Kabupaten Bone Bolango” Ia meneumkan bahwa permasalahan tentang pengaruh model pembelajaran Time Token berbantu media Pictur Puzzle di SDN 04 Kabila Kabupaten Bone Bolango yaitu: Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif metode eksperimen dengan rancangan one group prettest-posttest desingn. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui tes hasil belajar dan dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 14 orang. Hasil perolehan nilai rata-rata pretest sebesar 39,64 dan nilai rata-rata posttest sebesar 81,07. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil uji t yang menyebutkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,153 > 2,100$ pada taraf 0,05. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti adakan yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran Time Token sedangkan perbedaanya adalah terletak pada model penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimental Design sedangkan peneliti terdahulu menggunakan model pendekatan kuantitatif metode eksperimen dengan rancangan one group prettest-posttest desingn.

2. Ade Rosmiati (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Melalui Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Sumer Daya Alam (Kuasi Eksperimen) di Kelas IV SDN Sindang Panon II Tangerang” Metode yang digunakan dalam penelitian Group ini adalah metode penelitian kuasi eksperimen (Nonequivalen Control Design). Berdasarkan hasil penelitian dari uji-t diperoleh nilai signifikasi sebesar $0,009 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan untuk pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran time token melalui media gambar dengan pembelajaran konvensional. Dengan perbedaan rata-ratanya dilihat dari skor rata-rata hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran time token melalui media gambar dengan nilai rata-rata yaitu 82,83 Siswa yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional dengan nilai rata-rata yaitu 75,60. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang akan adakan

yaitu sama-sama mengetahui hasil belajar siswa sedangkan perbedaanya adalah terletak pada media yang akan digunakan.

3. Ani Nur jannah (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi Fi Maktabah Al - Madrasah Menggunakan Model Pembelajaran Time Token Siswa Kelas 5 MI Darun Najah Klopsepuluh Sukodono Sidoarjo” Metode penelitian tindakan kelas (PTK) ini menerapkan model penelitian Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus dengan 4 tahapan diantaranya yaitu Perencanaan (Planning), Tindakan (Action), Observasi (Observing), dan Refleksi (Reflecting). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian tes lisan. Adapun hasil penelitian yaitu 1) Penerapan model pembelajaran Time Token untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab berjalan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pada siklus I prosentase observasi aktivitas peserta didik dan pendidik mencapai 77% (cukup) dan 79% (cukup) sedangkan pada siklus II prosentase observasi aktivitas peserta didik dan pendidik naik menjadi 89% (tinggi) dan 97% (sangat tinggi). 2) Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab pada materi Fi Maktabah Al – Madrasah dikatakan berhasil dengan prosentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 66% (cukup) dengan rata-rata 74,82 dan pada siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 87% (sangat tinggi) dengan rata- rata 84,96. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti adakan yaitu sama-sama untuk mengetahui penerapan model pembelajaran time token dalam meningkatkan keterampilan berbicara sedangkan perbedaanya adalah jenis penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti terdahulu menggunakan penelitian PTK.
4. Putu Yoga Pramana (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Berbantu Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Gugus 1” Jenis peneltian ini adalah penelitian eksperimen semu, populasi penelitian siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Tegalalang Kabupaten yang berjumlah 131 siswa. Sampel penelitian ini

yaitu kelas V SD Negeri 1 Tegallalang yang berjumlah 35 siswa dan siswa kelas V SD Negeri 5 Tegallalang yang berjumlah 33 siswa. Data hasil belajar IPA dikumpulkan dengan menggunakan tes yaitu dengan tes objektif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Dengan analisis statistik deskriptif pada kelompok eksperimen didapatkan mean (M) sebesar 23,26, median (Me) sebesar 24, dan modus (Mo) sebesar 26, selanjutnya analisis statistik deskriptif kelompok kontrol didapatkan mean (M) sebesar 14,94 median (Me) sebesar 14, dan modus (Mo) sebesar 13. Berdasarkan analisis data dengan uji-t, dapat diketahui $t_{hit} = 15,127$ dan $t_{tab} = 1,980$ untuk $db = 66$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan kriteria pengujian, karena $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* berbantuan media video berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA pada Siswa kelas V SD Gugus I Tegallalang Kabupaten Gianyar. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti adakan yaitu sama-sama mengetahui hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan penelitian *Eksperimen Semu*, sedangkan penelitian yang diadakan adalah penelitian *Quasi Eksperimental Design*.

5. Maisaroh Rezyekiyah Siregar (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa di SMK Negeri 2 Binjai” Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dari penelitian ini seluruh siswa kelas X SMK N 2 Binjai berjumlah 86 siswa. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas dengan teknik random sampling yakni, kelas X TPBO-2 SMK sebanyak 28 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas X-TPBO-1 sebanyak 28 siswa sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain kelompok eksperimen *pretes-posttes* dengan maksud untuk memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran *time token* terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji Liliefors untuk menguji normalitas data dan uji Fisher untuk

menguji homogenitas data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regres. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga . Dengan taraf nyata 0,05 dan $n = 28$ maka sehingga dapat dilihat maka ditolak dan diterima. Kesimpulan yang diperoleh model pembelajaran *Time-Token* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti adakan yaitu sama-sama mengetahui hasil belajar siswa, sedangkan perbedaanya adalah penelitian ini menggunakan penelitian Penelitian ini menggunakan desain kelompok eksperimen *pretes-posttes*, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan peneletian *Quasi Eksperimental Design*.

6. Putri Chaira (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XS di SMAN 1 Bandar Sri Bhawono Lampung Timur” Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan dilakukan uji hipotesis normalitas dan uji analisis dan menggunakan uji t paired samples tes. Berdasarkan hasil analisis data secara kuantitatif menggunakan uji t paired samples tes dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Time Token berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi Belajar Sejarah siswa kelas X8 SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono. Besar taraf signifikan model ini sebesar 0,72 yang jika dimasukkan ke dalam tabel interprestasi korelasi termasuk kategori cukup. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti adakan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaanya adalah penelitian ini menggunakan penelitian kuantitat Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan dilakukan uji hipotesis normalitas dan uji analisis dan menggunakan uji t paired samples tes desain kelompok eksperimen, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan peneletian *Quasi Eksperimental Design*.
7. Nur Indah Rahma (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V

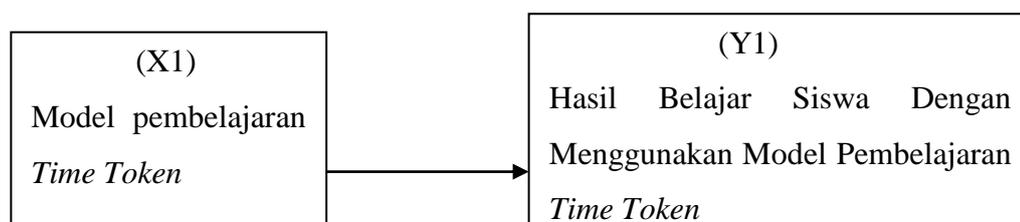
SD Negeri Jembayat 02” Sebagian besar siswa kelas V SD Negeri Jembayat 02 Tahun Pelajaran 2016/2017 memiliki keterampilan sosial yang rendah sehingga menyebabkan hasil belajar IPS juga menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Time Token terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Jembayat 02 Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan uji normalitas dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang besar antara model pembelajaran Time Token terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Jembayat 02 Tahun Pelajaran 2016/2017 sebesar 79,90%. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti adakan yaitu sama-sama mengetahui hasil belajar, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini terletak pada pembelajarannya, penelitian ini menggunakan pelajaran IPS, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Rumusan Hipotesis

Rumusan Hiotesis penelitian ini adalah jika model *Time Token* digunakan secara baik maka hasil belajar baik. Sebaliknya, jika model *Time Token* digunakan kurang maksimal maka hasil belajar kurang baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka konstelasi penelitian ini adalah:

Konstelasi Penelitian



Keterangan:

X1: Model pembelajaran *Time Token*

Y1: Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Time-Token*

Berdasarkan rumusan hipotesis dan konstelasi penelitian di atas maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Hipotesa kerja (Ha)

Terdapat pengaruh hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Time Token* di SD Negeri 06 Jarai pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pelajaran mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun.

2. Hipotesa nihil (Ho)

Tidak terdapat pengaruh hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Time Token* di SD Negeri 06 Jarai pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pelajaran mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan instrument penelitan, analisis data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁸

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*, Merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi pada penelitian ini kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Eksperimental Design*, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Peneliti menggunakan desain penelitian berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.²⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 06 Jarai, Desa tertap, Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Februari sampai dengan 6 April 2021.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 20017) h.14

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 20017) h.114-116

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependidikan.³⁰

Sugiyono mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Jadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 06 Jarai yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian yang akan dilakukan penulis menentukan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.³²

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul relative (mewakili).³³

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV A dan IV B yang berjumlah 40 orang terdiri dari 20 orang kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan 20 orang kelas IV B sebagai kelas kontrol. Peneliti mengambil sampel kelas IV A dan B karena prestasi antar lokal IV A dan IV B ini hampir sama sehingga pada waktu di laksanakan penelitian, peneliti akan mudah mencari pengaruh model pembelajaran *Time Token*.

³⁰Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana Pernada Media Group, 2010), h. 109

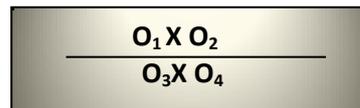
³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h.117

³²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 20017) h.62-67

³³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Rg D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) . h.118

Desain penelitian yang di gunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dapat dilihat pada bagan 3.1 dan tabel 3.2:³⁴

Tabel 3.1
Bagan Desain Penelitian



Tabel 3.2
Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posstest
Kelas A	O_1	X	O_2
Kelas B	O_3	X	O_4

(Sumber: Desain penelitian)

Keterangan :

X = Model Pembelajaran *Time Token*

$O_1 = O_2 = O_3 = O_4$

O_1 = Skor Pretest untuk kelompok A

O_2 = Skor Possttest untuk kelompok A

O_3 = Skor Pretest untuk kelompok B

O_4 = Skor Possttest untuk kelompok B

D. Variabl dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel merupakan definisi yang digunakan oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau ekonomi. Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan tingkat pendidikan menejer dan sebagainya atau lebih). Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokkan yang logis

³⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif R &D*,(Jakart:Alfabeta Bandung, 2009 h. 116

dari dua atribut atau lebih. Misalnya variabel jenis kelamin laki-laki dan wanita, variabel ukuran kecil sedang dan besar dan sebagainya.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

a. Variabel bebas (x)

Variabel bebas (x) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), jadi variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Time Token* yaitu model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi ajar dengan situasi dunia nyata.

b. Variabel terikat (y)

Variabel terikat (y) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat (y) pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif setelah dilakukan tindakan eksperimen terhadap siswa dikelas IV SD Negeri 06 Jarai.

2. Indikator Penelitian

Variable digunakan untuk menguatkan definisi dari variable. Selanjutnya jika definisi sudah jelas dapat diperoleh indikator. Indikator dapat diperoleh kesimpulan variabel yang akan digunakan untuk membuat kisi-kisi instrument.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah suatu format atau matriks yang memuat kriteria tentang soal-soal yang diperlukan atau yang hendak disusun. Kisi-kisi juga dapat diartikan *test blue-print* atau *table of specification* merupakan deskripsi kompetensi dan materi yang akan diujikan.³⁵

a. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah apabila hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya

³⁵ Harlinda Sofiyani, *Penyuluhan Dan Pelatihan Tentang Pembuatan Kisi-Kisi Soal Untuk Guru-Guru Di Yayasan Perguruan Birbul Waalidain Semplak Bogor*”, Jurnal Abdimas, Vol.3.1 (September 2016), h. 14

terjadi pada obyek yang diteliti. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.³⁶ Uji validitas ditempuh dengan cara analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dianalisis. Analisis korelasi yang digunakan adalah product moment.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid dan reabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reabel.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi item X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor item X

$\sum Y$: Jumlah skor item Y

$\sum XY$: Perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat total X³⁷

Interpretasi koefisien korelasi (r_{xy}) untuk uji validitas:

Antara 0,80 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi

Antara 0,60 sampai dengan 0,80 : Tinggi

Antara 0,40 sampai dengan 0,60 : Cukup

Antara 0,20 sampai dengan 0,40 : Rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,20 : Sangat Rendah³⁸

Baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba (*try out*) suatu soal validitas suatu item. Untuk itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 20 orang siswa di luar sampel yakni diujikan di kelas IV SD Negeri 08 Jarai. Pelaksanaan uji validitas soal dilakukan kepada 20 siswa sebagai responden yang terdiri dari 25 item soal tentang

³⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 20015) h. 348

³⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 20017) h. 228

³⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 20015) h. 231

pelaksanaan model *time token* (variabel X). Dan hasil skor soal dapat diperhitungkan seperti tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Pengujian Validitas Item Soal No.1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	14	0	196	0
2	0	12	0	144	0
3	1	12	1	144	12
4	1	25	1	625	25
5	1	15	1	225	15
6	0	7	0	49	0
7	1	22	1	484	22
8	1	22	1	484	22
9	1	9	1	81	9
10	1	24	1	576	24
11	1	22	1	484	22
12	0	11	0	121	0
13	0	9	0	81	0
14	1	17	1	289	17
15	1	22	1	484	22
16	1	14	1	196	14
17	1	24	1	576	24
18	1	6	1	36	6
19	0	12	0	144	0
20	0	13	0	169	0
Σ	13	312	13	5588	234

(sumber: pengujian validitas)

Diketahui bahwa hasil dari $\sum X = 13$, $\sum Y = 312$, $\sum X^2 = 13$, $\sum Y^2 = 5588$, $\sum XY = 234$. Kemudian mencari validitas soal tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 234) - (13 \times 312)}{\sqrt{\{(20 \times 13) - (13)^2\}\{(20 \times 5588) - (312)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4680 - 4056}{\sqrt{(260 - 169)(111760 - 97344)}}$$

$$r_{xy} = \frac{624}{\sqrt{91 \times 14416}}$$

$$r_{xy} = \frac{624}{\sqrt{1311856}}$$

$$r_{xy} = \frac{624}{11453628}$$

$$r_{xy} = 0,544$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni r_{xy} hitung dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% untuk validitas item soal adalah 0,444. Artinya, apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan 0,444 ($r_{xy} \geq 0,444$), maka item soal tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xy} = 0,544$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,444$ ($0,544 \geq 0,444$). Maka, item soal nomor 1 dinyatakan valid.

Pengujian item soal nomor 2 dan seterusnya, dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item soal nomor 1. Hasil uji validitas item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Item Soal Pelaksanaan
Model Time Token (X)

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,544805529	0,444	VALID
2	0,609384488	0,444	VALID
3	0,544805529	0,444	VALID
4	0,492420382	0,444	VALID
5	0,523627816	0,444	VALID
6	0,523627816	0,444	VALID
7	0,523627816	0,444	VALID
8	0,552511789	0,444	VALID

9	0,552511789	0,444	VALID
10	0,552511789	0,444	VALID
11	0,592643156	0,444	VALID
12	0,634732765	0,444	VALID
13	0,609384488	0,444	VALID
14	0,252217225	0,444	T.VALID
15	0,634732765	0,444	VALID
16	0,634732765	0,444	VALID
17	0,634732765	0,444	VALID
18	0,609384488	0,444	VALID
19	0,183609754	0,444	T.VALID
20	0,392574166	0,444	T.VALID
21	0,634732765	0,444	VALID
22	0,634732765	0,444	VALID
23	0,174477407	0,444	T.VALID
24	0,574630525	0,444	VALID
25	0,392574166	0,444	T.VALID

(sumber: Hasil pengujian validitas)

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan, yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.³⁹

Peneliti dapat mengetahui reliabilitas soal menggunakan pendekatan *Single Test-Single Trial* dengan menggunakan *Formula Spearman-Brown Model Gasal Genap*. Untuk mencari (Menghitung) angka indeks korelasi “r” product moment, antara variabel X (item soal yang bernomor ganjil) dengan variabel Y (item soal yang bernomor genap) yaitu r_{xy} dan r_{hh} atau $r \frac{11}{22}$.⁴⁰

Rumus :

$$r \frac{11}{22} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Rg D*, (Bandung: Alfabeta, 20017). h.173

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 219

Keterangan :

$r_{\frac{11}{22}}$: Korelasi item X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor item yang bernomor ganjil (X)

$\sum Y$: Jumlah skor item yang bernomor genap (Y)

$\sum XY$: Perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat total X

Selanjutnya mencari (menghitung) koefisien Reliabilitas tes (r_{tt} atau r_{11}) dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}}$$

Penelitian ini melaksanakan tes hasil belajar siswa pada bidang study Bahasa Indonesia yang diikuti oleh 20 orang siswa SD Negeri 06 Jarai, menyajikan 25 butir item soal bentuk obyektif, dengan ketentuan bahwa untuk setiap jawaban betul diberikan skor 1, sedangkan untuk setiap jawaban salah diberikan skor 0.

Untuk mengetahui soal-soal reabil atau tidak dapat dilihat langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjumlahkan skor-skor yang dimiliki oleh item yang bernomor ganjil. Hasilnya adalah sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Skor-skor Tes Hasil Belajar
Pada Item Soal Yang Bernomor Ganjil (X)

SISWA	SKOR UNTUK BUTIR ITEM NOMOR GANJIL													JML
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	
A	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
B	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5
C	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	7
D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
E	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	8
F	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	3
G	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
H	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
I	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	6

R	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
S	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	6
T	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6

(sumber: skor tes hasil genap y)

3. Mencari (Menghitung) angka indeks korelasi “r” product moment, antara variabel X dengan variabel Y, yaitu r_{xy} dan r_{hh} atau $r \frac{11}{22}$. Hasil-hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Perhitungan-perhitungan untuk memperoleh $r_{xy} = r_{hh} = r \frac{11}{22}$

SISWA	SKOR ITEM BERNOMOR		XY	X ²	Y ²
	GANJIL (X)	GENAP (Y)			
A	7	7	49	49	49
B	5	7	35	25	49
C	7	5	35	49	25
D	13	12	56	169	144
E	8	7	56	64	49
F	3	4	12	9	16
G	12	10	120	144	100
H	12	10	120	144	100
I	6	3	18	36	9
J	12	12	144	144	144
K	12	10	120	144	100
L	5	6	30	25	36
M	5	4	20	25	16
N	9	8	72	81	64
O	11	11	121	121	121
P	7	7	49	49	49
Q	12	12	144	144	144
R	4	2	8	16	4
S	6	6	36	36	36
T	7	6	42	49	36
N= 20	x=163	$\sum Y = 149$	$\sum XY = 1387$	$\sum X^2 = 1523$	$\sum Y^2 = 1291$

(sumber: Perhitungan-perhitungan untuk memperoleh $r_{xy} = r_{hh} = r \frac{11}{22}$)

Perhitungan tabel diatas dapat diketahui N= 20, $\sum X = 163$, $\sum Y = 149$, $\sum XY = 1387$, $\sum X^2 = 1523$, dan $\sum Y^2 = 1291$.

Selanjutnya di substitusikan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{\frac{11}{22}} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(20 \times 1387) - (163 \times 149)}{\sqrt{\{(20 \times 1523) - (163)^2\} \{(20 \times 1291) - (149)^2\}}} \\
 &= \frac{27740 - 24287}{\sqrt{(30460 - 26569)(25820 - 22201)}} \\
 &= \frac{3453}{\sqrt{3891 \times 3619}} \\
 &= \frac{3453}{\sqrt{14081529}} \\
 &= \frac{3453}{375253} \\
 &= 0,92
 \end{aligned}$$

Jadi, $r_{\frac{11}{22}} = 0,92$

Selanjutnya mencari (menghitung) koefisien Reliabilitas tes (r_{tt} atau r_{11}) dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}} \\
 &= \frac{2 \times 0,92}{1 + 0,92} \\
 &= \frac{1,84}{1,92} \\
 &= 0,95
 \end{aligned}$$

Perhitungan reliabilitas soal dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien reliabilitas hitung dengan nilai kritik atau standar reliabilitas.

Tabel 3.9
Koefisien Alfa

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
> 0,90	Very Highly Reliable
0,80 - 0,90	Highly Reliable
0,70 - 0,80	Reliable
0,60 - 0,70	Marginally/Minimally Reliable
< 0,60	Unacceptably Low Reliability

(sumber: koefisien alfa)

Adapun nilai kritik untuk reliabilitas soal adalah 0,70. Artinya, apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar atau sama dengan 0,70 ($r_i \geq 0,70$), maka soal tersebut dapat dikatakan reliable.

Berdasarkan hasil hitung, dapat diperoleh koefisien reliabilitas tes (r_{11}) sebesar 0,95. Koefisien reliabilitas tes 0,95 itu ternyata lebih besar dari 0,70. Dengan demikian maka tes hasil belajar bidang study Bahasa Indonesia tersebut dapat dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang reliable.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes. Tes diberikan pada anggota sample ialah soal pilihan ganda. Sumber data adalah seluruh kelas IV dengan kelas A 20 siswa dan B 20 siswa. Dalam Penelitian ini data dikumpulkan dengan cara :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati langsung objek penelitian dan teknik ini untuk menjelaskan dan merinci gejala yang terjadi dilapangan. Observasi ini akan di lakukan di SD Negeri 06 Jarai

2. Tes

Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku

individu.⁴¹ Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Time Token terhadap hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*.

a. Pretest

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

b. Posttest

Posttest yaitu tes yang diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diamati melalui benda mati. Dokumentasi juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang.

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia pada

⁴¹ Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), h. 66

materi pelajaran mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.⁴²

$$\chi^2 = \sum_{l}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

f_o : frekuensi dari yang diamat

f_e : frekuensi yang diharapkan

k : banyak kelas⁴³

b. Uji Homogenitas

Penguji homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Fisher dengan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Perhitungan hasil homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang

⁴² Dody Fahmeyzan, "Uji Normalitas Data Omxet Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggig" Vol.2.1 (Oktober 2018), h. 32

⁴³ Sugiyono, *Statistik Untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.107

= $n_a - 1$ dan $n_b - 1$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.⁴⁴

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model *Time Token* terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 06 Jarai, digunakan rumus t-tes parametris namun terlebih dahulu mengelompokkan dan di mentabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing yaitu :

Variabel x (Variabel bebas), yaitu model pembelajaran *Time Token*

Variabel y (Variabel terikat), yaitu hasil belajar.

Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis sebagai berikut:

Untuk menguji komprasi data rasio atau interval, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus:

Rumus t-tes parametris varians:

$$T \text{ hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

n_1 dan n_2 : Jumlah sampel

\bar{x}_1 : Rata-rata sampel ke-1

\bar{x}_2 : Rata-rata sampel ke- 2

s_1^2 : Varians sampel ke- 1

s_2^2 : Varian sampel ke-2

Guna uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan general (*signifikansi hasil penelitian yang berupa pertandingan keadaan vari dari dua rata-rata sampel*).

⁴⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.140

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 06 Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 06 Jarai terletak Desa tertap, Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. SD Negeri 06 Jarai berdiri pada tahun 1978 dengan no. 4212/29/SDN06JR/P&K/2021 SD Negeri 06 Jarai Kabupaten Lahat merupakan sekolah dengan kategori baik secara fisik maupun non fisik. Secara fisik gedung Sekolah dan sarana prasarana sudah lengkap, seperti tersedianya ruang kepala sekolah, ruang kantor, ruang perpustakaan, ruang UKS, an ruang tata usaha yang bersih dan nyaman bagi siswa. Sedangkan dari non fisik SD Negeri 06 Pagaralam terakreditasi C dan saat ini akan meningkatkan Akreditasinya menjadi B.

Saat ini 06 Jarai, dipimpin oleh kepala Sekolah Bapak Muh Anjar Mursidno,S.Pd, Bapak Anjar sudah satu tahun menjabat sebagai kepala sekolah SD negeri 06 Jarai. Saat ini jumlah guru yang ada di SD Negeri 06 Jarai berjumlah 22 orang.

2. Keadaan Guru dan Peserta didik

Berikut adalah tabel keadaan jumlah guru dan siswa di SD Negeri 06 Jarai Kabupaten Lahat.⁴⁵

Tabel 3.10
Daftar Nama Guru dan Staf di SD Negeri 06 Jarai
Tahun Ajaran 2021

NO	Nama	Status	Jabatan
1	Muh Anjar Mursidno, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2	Yopi Marta Anggraini,S.Pd.SD	HONORER	Guru Kelas I
3	Asmarani, S.Pd.SD	PNS	Guru Kelas II A
4	Letiani, S.Pd.SD	HONORER	Guru Kelas II B
5	Azizah, S.Pd.SD	PNS	Guru Kelas III

⁴⁵ Propil SD Negeri 06 Jarai Kabupaten Lahat

6	Harnati, A.Ma.Pd	PNS	Guru Kelas IV A
7	Lisko Apriani, S.Pd.SD	HONORER	Guru Kelas IV B
8	Maria Ulpa, S.Pd.SD	HONORER	Guru Kelas V A
9	Puji Mayang Sari, S.Pd	HONORER	Guru Kelas V B
10	Dwi Hutriani, S.Pd	HONORER	Guru Kelas VI
11	Melva Dwinita, S.Pd	HONORER	Guru PAI
12	Elty Marlina, S.Pd	HONORER	Guru PAI
13	Yudi Gamal, A.Ma.Pd	PNS	Guru Penjas
14	Hardi Ahar, A.Ma.Pd	PNS	Guru Penjas
15	Donny, A.Ma.Pd	HONORER	Guru Penjas
16	Rina Susanti, S.Pd.SD	HONORER	Guru Mulok
17	Niti Andrayani, S.Pd.SD	HONORER	Guru Mulok
18	Susanti Anggraini, S.Pd.SD	HONORER	Guru Mulok
19	Ghita Pebrina, S.Pd.SD	HONORER	Staf TU
20	Deta Arliani, S.Pd	HONORER	Staf TU
21	Nora Nopriza, S.Pd.	HONORER	Staf TU
22	Saplin	HONORER	Staf TU

(sumber: profil SDN 06 Jarai)

Tabel 4.1
Jumlah Siswa SD Negeri 06 Jarai
Tahun Ajaran 2021

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	9	13	22
2	IIA	12	9	21
3	IIB	13	12	25
4	III	16	18	37
5	IV A	8	12	20
6	IV B	9	11	20
7	V A	14	12	26
8	V B	9	12	21
9	VI	19	11	29
JUMLAH				222

(sumber: profil SDN 06 Jarai)

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 06 Jarai

a. Visi SD Negeri 06 Jarai

Terwujudnya siswa yang maju dalam prestasi berlandaskan kepribadian yang mandiri.

b. Misi SD Negeri 06 Jarai

1. Membiasakan iman dan tekwa
2. Disiplin belajar dan mengajar
3. Tuntas dalam pembelajaran

4. Kreatifitas memulai pembelajaran yang menyenangkan
5. Sopan dan santun dalam interaksi sosial
6. Lingkungan belajar bersih, indah, aman dan nyaman
7. Kekeluargaan menuju peduli sosial.

c. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan dari SD Negeri 06 Jarai mengikuti tujuan dari pendidikan Nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sedangkan, tujuan pendidikan dasar ialah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁴⁶

B. Analisis Data

Pada hari senin tanggal 1 maret 2021 dengan izin kepala sekolah dan wali kelas IV A, peneliti melakukan pemberian soal Pretest kepada siswa. Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 tes yang dilakukan, yaitu pretest dan posttest, adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut :

1. Hasil Pretest

Pretest dilakukan sebelum dilakukannya penelitian dengan penggunaan model pembelajaran Time Token. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian. Adapun hasil pretest terhadap keterampilan belajar siswa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Kelas IV A (Kelas Ekperimen Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token*)

⁴⁶ Propil SD Negeri 06 Jarai

Tabel 4.2
Hasil Pretest Siswa Kelas IV A

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X^2	X	x^2	Intepre-Stasi
1	Ahmad firza	9	45	2025	3	9	S
2	Akbar adityia	7	35	1125	-7	49	S
3	Angel ramadani	8	40	1600	-2	4	S
4	Antino syayah	12	60	3600	18	324	T
5	Aurel	9	45	2025	3	9	S
6	Chelsi aulia	8	40	1600	-2	4	S
7	Daselva pepriani	14	70	4900	28	784	T
8	Dea alma'wa	7	35	1125	-7	49	S
9	Dinda	6	50	900	-12	144	S
10	Ezi salendra	12	60	3600	18	324	T
11	Farel darfes iftikar	13	65	4225	23	529	T
12	Fauzan	11	55	3025	13	169	T
13	Ghandi soraya	4	40	400	-22	484	R
14	Heldi febrianto	8	40	1600	-2	4	S
15	Intan	10	50	2500	8	64	S
16	Maurel oktariani	3	15	225	-27	729	R
17	Nabila oktavia	8	40	1600	-2	4	S
18	Nikita	4	20	400	-22	484	R
19	Novika prizila	9	45	2025	3	9	S
20	Refsi erliani	4	20	400	-22	484	R
Jumlah			$\sum x =$ 830	$\sum x^2 =$ 38,900		$\sum x^2 =$ 4660	

(Sumber : keterampilan *pretest*)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \sum fx / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2).

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Siswa Kelas IV A

X	F	Fx
70	1	70
65	1	65
60	2	120
55	1	55
50	1	50
45	3	135
40	4	160
35	2	70
30	1	30
20	3	60
15	1	15
Jumlah	20	830

(Sumber : hasil perhitungan nilai mean *pretest*)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{830}{20} = 41,5$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{4660}{20}} = \sqrt{223} = 15,26$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + I.SD = 41,5 + 15,26 = 55,41 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - I.SD = 41,5 - 15,26 = 26,24 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Tabel 4.4
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas IV A

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	55,4 Ke atas	Atas / Tinggi	5	25 %
2	26,24 – 55,41	Tengan / Sedang	11	55 %
3	26,24 Kebawah	Bawah / Rendah	4	20 %
Jumlah			20	100 %

(sumber : Hasil frekuensi *pretest*)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas IV A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV A , terdapat : 5 siswa dikelompok atas/tinggi (25%), 11 siswa dikelompok tengah/sedang (55%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (20%).

b. Kelas IV B (Kelas Kontrol)

Tabel 4.5

Hasil Pretest Siswa Kelas IV B

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	Y ²	Y	y ²	Interpretasi
1	Afifah Lutfiah	11	55	3025	13	169	S
2	Agung Salendra	6	30	900	-12	144	S
3	Brayen Bintang	9	45	2025	3	9	S
4	Eldo Pransisko	10	50	2500	8	64	S
5	Eza Hariani	8	40	1600	-2	4	S
6	Febri Agustina	9	45	1225	-7	9	S
7	Jesika	8	40	1600	-2	4	S
8	Jimi Wiza	8	40	1600	-2	4	S
9	Mahdian Sakti	7	35	1225	-7	49	S
10	Melanda	9	45	2025	3	9	S
11	Mifta	7	35	1225	-7	49	S
12	M. Irfan	13	65	4225	23	529	T
13	M. Kevin	10	50	2500	8	64	S
14	Rafa Cahyadi	7	35	1225	-7	49	S
15	Ratu Ayu	12	60	3600	-18	324	T
16	Ria Liti	6	30	900	-12	144	S
17	Rinda Duspa	4	20	400	-22	484	R
18	Selva Adeha	2	10	100	-22	1024	R
19	Shifa Aprilia	13	65	4225	23	529	T
20	Wahyu L	7	35	1225	-7	49	S
Jumlah			$\sum Y = 830$	$\sum Y^2 = 37,380$		$\sum y^2 = 3710$	

(Sumber : keterampilan pretest)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (Y)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari $y = Y - y$. ($y = \sum_{fy} / N$) –

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (y^2).

Kolom 8 adalah interpretasi ($T =$ tinggi, $S =$ sedang, $R =$ rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Siswa Kelas IV B

Y	F	Fx
65	2	130
60	1	60
55	1	55
50	2	100
45	3	135
40	3	120
35	4	140
30	2	60
20	1	20
10	1	10
Jumlah	20	830

(Sumber : Hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (Y)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$X = \frac{\sum FY}{N} = \frac{830}{20} = 41.5$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{3,750}{20}} = \sqrt{187.5} = 13,69$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Atas/Tinggi} \\ M + LSD = 41.5 + 13,69 = 55, 19 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Tengah/Sedang} \end{array}$$

$$M - I.SD = 41,5 - 13,69 = 27,81$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.7
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas IV B

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	55,19 Ke atas	Atas / Tinggi	4	20 %
2	27,81-55,19	Tengan / Sedang	14	70 %
3	55,19 Ke bawah	Bawah / Rendah	2	10 %
Jumlah			20	100 %

(sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas IV B

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV B , terdapat: 4 siswa dikelompok atas/tinggi (20%), 14 siswa dikelompok tengah/sedang (70%), dan 2 siswa dikelompok bawah/rendah (10%).

2. Hasil *Posttest*

Postes dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa. Adapun hasil postes terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kelas Eksperimen Menggunakan Model *Time Token*

Tabel 4.8
Perhitungan *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas IV A

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	Ahmad firza	14	70	4900	3	9	S
2	Akbar adityia	15	75	5625	2	4	S
3	Angel ramadani	11	55	3025	-18	324	R

4	Antino syayah	16	80	6400	7	49	T
5	Aurel	17	85	7225	12	144	T
6	Chelsi aulia	17	85	7225	12	144	T
7	Daselva pepriani	16	80	6400	7	49	T
8	Dea alma'wa	18	90	8100	17	289	T
9	Dinda	14	70	4900	-3	9	S
10	Ezi salendra	14	70	4900	-3	9	S
11	Farel darfes iftikar	16	80	6400	7	49	T
12	Fauzan	15	75	5625	2	4	S
13	Ghandi soraya	11	55	3025	-18	324	R
14	Heldi febrianto	15	75	5625	2	4	S
15	Intan	16	80	6400	7	49	S
16	Maurel oktariani	15	75	5625	2	4	S
17	Nabila oktavia	14	70	4900	-3	9	S
18	Nikita	15	75	5625	2	4	S
19	Novika prizila	12	60	3600	-13	169	R
20	Refsi erliani	11	55	3025	-18	324	R
Jumlah			$\sum x =$ 1460	$\sum x^2 =$ 108,550		$\sum x^2 =$ 19,70	

(Sumber : perhitungan *posttest*)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \sum fx / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x²).

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Siswa Kelas IV A

X	F	Fx
90	1	90
85	2	170
80	4	320
75	5	375
70	4	280

60	1	60
55	3	165
Jumlah	20	1460

(Sumber : Hasil nilai mean *posttest*)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$X = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1460}{20} = 73$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1970}{20}} = \sqrt{9,85} = 3,13$$

selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 73 + 3,13 = 76,13$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 73 - 3,54 = 69,87$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.10
Frekuensi Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas IV A

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	76,13 Ke atas	Atas / Tinggi	7	35 %
2	68,87-76,13	Tengan / Sedang	9	45 %
3	68,87 Ke bawah	Bawah / Rendah	4	20 %
Jumlah			20	100 %

(sumber : Hasil analisis peneliti *posttest*)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas IV A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV A , terdapat: 7 siswa dikelompok atas/tinggi (35%) dengan keterampilan siswa antara 76,13 ke atas, 9 siswa dikelompok tengan/sedang (45%) dengan keterampilan siswa antara 69,87-76,13, dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (20%) dengan keterampilan siswa antara 68,87.

b. Kelas IV B (Kelas Kontrol)

Tabel 4.11
Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas IV B

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	Y ²	Y	y ²	Interp-tasi
1	Afifah Lutfiah	16	80	6400	14	196	T
2	Agung Salendra	11	55	3025	-11	121	R
3	Brayen Bintang	13	65	4225	-1	1	S
4	Eldo Pransisko	14	70	4900	4	16	S
5	Eza Hariani	13	65	4225	-1	1	S
6	Febri Agustina	12	60	3600	-6	36	S
7	Jesika	14	70	4900	4	16	S
8	Jimi Wiza	12	60	3600	-6	36	S
9	Mahdian Sakti	12	60	3600	-6	36	S
10	Melanda	14	70	4900	4	16	S
11	Mifta	13	65	4225	-1	1	S
12	M. Irfan	17	85	7225	19	361	T
13	M. Kevin	14	70	4900	4	16	S
14	Rafa Cahyadi	12	60	3600	-6	36	S
15	Ratu Ayu	14	70	4900	4	16	S
16	Ria Liti	12	60	3600	-6	36	S
17	Rinda Duspa	10	50	2500	-16	256	R
18	Selva Adeha	11	55	3025	-11	121	R
19	Shifa Aprilia	16	80	6400	14	196	T
20	Wahyu L	12	60	3600	-6	36	S
Jumlah			$\sum x =$ 1,310	$\sum x^2 =$ 87.350		$\sum x^2 =$ 1550	

(Sumber : hasil belajar *protest*)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (Y)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari $y = X -$

x. ($y = \sum f_y / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (y^2).

Kolom 8 adalah interpretasi ($T = tinggi, S = sedang, R = rendah$).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi dan perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Siswa Kelas IV B

Y	F	Fx
85	1	85
80	2	160
70	5	350
65	3	195
60	6	360
55	2	110
50	1	50
Jumlah	20	1320

(Sumber : nilai mean *posttest*)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (Y)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{1320}{20} = 66$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1550}{20}} = \sqrt{77,5} = 8.80$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + I.SD = 66 + 8.80 = 74,8 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - I.SD = 66 - 8.80 = 57,2 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Tabel 4.13
Frekuensi Hasil Belajar ;*Posttest* Siswa Kelas IV B

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	74,8 Ke atas	Atas / Tinggi	3	20 %
2	57,2-74,8	Tengan / Sedang	14	65 %

3	57,2 Ke bawah	Bawah / Rendah	3	15 %
Jumlah			20	100 %

(sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah protest siswa kelas IV

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV B yang tanpa menggunakan media terdapat 14 siswa dengan persentase 65%, dalam kategori sedang dengan keterampilan siswa antara 57,2 sampai 74,8.

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

3. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen/ IV A

Pada variabel X model *Time Token* dan variabel Y tanpa menggunakan model pembelajaran yang akan uji normalitas adalah uji chi kuadrat.

a) Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 70

Skor kecil : 15

2) Menentukan rentangan (R)

$$R = 70 - 15$$

$$= 55$$

3) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 4,496 \\
 &= 5,496 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

4) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{55}{6} \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas Interval	F	X_i	X_i^2	Fx_i	FX_i^2
1	15-24	4	20	400	60	1200
2	25-34	1	30	900	30	900
3	35-44	4	40	1600	240	9600
4	45-54	4	50	2500	300	15000
5	55-64	3	60	3600	120	7200
6	65-74	2	70	4900	140	9800
Σ		20		13900		43700

(sumber : Distribusi frekuensi skor baku variabel X)

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini model *Time Token*, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5) Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum Fx}{n} \\
 &= \frac{890}{20}
 \end{aligned}$$

$$X = 44$$

6) Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FX_i^2 - (\sum Fx)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{20 \cdot 43700 - (890)^2}{20 \cdot (20-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{874000 - (792100)}{380}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{81.900}{380}}$$

$$= \sqrt{215,52}$$

$$S = 14,68$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 14,5 , 24,5 , 34,5 ,44,5 , 54,5 , 64,5 ,74,5

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas inteval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyakkelas} - x}{S}$$

$$Z1 = \frac{14,5 - 44}{14,68} = \frac{-29,5}{14,68} = 2,00$$

$$Z2 = \frac{24,5 - 44}{14,68} = \frac{-19,5}{14,68} = 1,32$$

$$Z3 = \frac{34,5 - 44}{14,68} = \frac{-9,5}{14,68} = 0,64$$

$$Z4 = \frac{44,5 - 44}{14,68} = \frac{0,5}{14,68} = 0,03$$

$$Z5 = \frac{54,5 - 44}{16,68} = \frac{10,5}{14,68} = 0,62$$

$$Z6 = \frac{64,5 - 44}{14,68} = \frac{20,5}{16,68} = 1,22$$

$$Z7 = \frac{74,5 - 44}{16,68} = \frac{30,5}{16,68} = 0,65$$

c) Mencari luar O-Z dari tabel kurva norma dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4772, 0,4066 , 0,2389 , 0,0120 , 0,2324 , 0,3888 , 0,2422

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengan ditambahkan.

$$0,4772 - 0,4066 = 0,0706$$

$$0,4066 - 0,2389 = 0,1677$$

$$0,2389 - 0,0120 = 0,2269$$

$$0,0120 + 0,2324 = 0,2444$$

$$0,2324 - 0,3888 = 0,1564$$

$$0,3888 - 0,2422 = 0,1466$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=20)

$$0,0706 \times 20 = 1,412$$

$$0,1677 \times 20 = 3,354$$

$$0,2269 \times 20 = 4,538$$

$$0,2444 \times 2 = 4,888$$

$$0,1564 \times 20 = 3,128$$

$$0,1466 \times 20 = 2,932$$

Tabel 4.15
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	14,5	2,00	0,4772	0,0706	1,412	4
2	24,5	1,32	0,4066	0,1677	3,354	1
3	34,5	0,64	0,2389	0,2269	4,538	6
4	44,5	0,03	0,0120	0,2444	4,888	4
5	54,5	0,62	0,2324	0,1564	3,128	3
6	64,5	1,22	0,3888	0,1466	2,932	2
Σ	74,5	0,65	0,2422			20

(sumber: Frekuensi yang diharapkan)

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_I^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(3-1,412)^2}{1,412} + \frac{(1-3,354)^2}{3,354} + \frac{(6-4,538)^2}{4,538} + \frac{(6-4,888)^2}{4,888} + \\
 &\quad \frac{(2-3,128)^2}{3,128} + \frac{(2-2,932)^2}{2,932}
 \end{aligned}$$

$$= 1,99 + 1,65 + 0,47 + 0,16 + 0,05 + 0,29$$

$$x^2 = 4,61$$

b) Uji Normalitas Pretest Distribusi Data (Y)

1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 65

Skor kecil : 10

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 65 - 10$$

$$= 55$$

3. Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,496$$

$$= 5,496 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

4. Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{55}{6}$$

$$= 9$$

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Interval	F	Yi	Yi ²	Fyi	FYi ²
1	10-19	1	15	225	15	225
2	20-29	1	25	625	25	625
3	30-39	6	35	1225	210	7350
4	40-49	6	45	2025	225	10,125
5	50-59	3	55	3025	220	12,100
6	60-69	3	65	4225	195	12,675
Σ		20		11,350	890	43,100

(sumber: Distribusi frekuensi Y)

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini tanpa, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5. Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum Fy}{n} \\ &= \frac{890}{20} \end{aligned}$$

$X = 44,5$ dibulatkan 44

6. Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum Fy_i^2 - (Fy_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{20 \cdot 43100 - (890)^2}{20(20-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{86200 - (792100)}{380}} \\ &= \sqrt{\frac{69900}{380}} \\ &= \sqrt{18394} \end{aligned}$$

$S = 13,56$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 9,5 19,5 29,5 39,5 49,5 59,5

b. Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned} Z &= \frac{\text{Banyak kelas} - x}{S} \\ Z_1 &= \frac{9,5 - 44}{13,56} = \frac{-34,5}{13,56} = 2,54 \\ Z_2 &= \frac{19,5 - 44}{13,56} = \frac{-24,5}{13,56} = 1,80 \\ Z_3 &= \frac{29,5 - 44}{13,56} = \frac{-14,5}{13,56} = 1,06 \\ Z_4 &= \frac{39,5 - 44}{13,56} = \frac{-4,5}{13,56} = 0,33 \end{aligned}$$

$$Z5 = \frac{49,5-44}{13,56} = \frac{5,5}{13,56} = 0,40$$

$$Z6 = \frac{59,5-44}{13,56} = \frac{15,5}{13,56} = 1,14$$

$$Z7 = \frac{69,5-44}{13,56} = \frac{25,5}{13,56} = 1,88$$

c. Mencari luar O-Z dari tabel kurva norma dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4945 , 0,4641 , 0,3554 , 0,1293 , 0,1554 , 0,3729 , 0,4699

d. Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tangan ditambahkan.

$$0,4945 - 0,4641 = 0,0304$$

$$0,4641 - 0,3554 = 0,1087$$

$$0,3554 - 0,1293 = 0,2261$$

$$0,1293 + 0,1554 = 0,2847$$

$$0,1554 - 0,3729 = 0,2175$$

$$0,3729 - 0,4699 = 0,097$$

e. Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=20)

$$0,0304 \times 20 = 0,608$$

$$0,1087 \times 20 = 2,174$$

$$0,2261 \times 20 = 4,522$$

$$0,2847 \times 20 = 5,694$$

$$0,2175 \times 20 = 4,35$$

$$0,097 \times 20 = 1,94$$

Tabel 4.17
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	9,5	2,54	0,4945	0,0304	0,608	1
2	19,5	1,80	0,4641	0,1087	2,174	1
3	29,5	1,06	0,3554	0,2261	4,522	6
4	39,5	0,33	0,1293	0,2847	5,694	6
5	49,5	0,40	0,1554	0,2175	4,35	3

6	59,5	0,14	0,3729	0,097	1,94	3
Σ	69,5	1,88	0,4699			20

(sumber: Frekuensi yang diharapkan Y)

Mencari Chi Kuadrat (Y^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_l^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(1-0,608)^2}{0,608} + \frac{(1-2,174)^2}{2,174} + \frac{(6-4,522)^2}{4,522} + \frac{(6-5,694)^2}{5,694} + \frac{(3-4,35)^2}{4,35} + \\
 &\quad \frac{(3-1,94)^2}{1,94} \\
 &= 0,25 + 2,17 + 0,48 + 0,1 + 0,41 + 0,57 \\
 Y^2 &= 3,98
 \end{aligned}$$

b. Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen/ IVA

Pada variabel X model *Time Token* dan variabel Y tanpa menggunakan model pembelajaran yang akan uji normalitas adalah uji chi kuadrat.

a) Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 90

Skor kecil : 55

2) Menentukan rentangan (R)

$R = 90 - 5$

$= 35$

3) Menentukan banyaknya kelas

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$= 1 + 3,3 \log 20$

$= 1 + 3,3 (1,301)$

$= 1 + 4,496$

$= 5,496$ (dibulatkan)

$= 6$

4) Menentukan panjang kelas

Panjang kelas $= \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{55}{6} = 9$

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kela Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
1	55-60	4	58	3364	232	53824
2	61-66	1	64	4096	64	4096
3	67-72	3	70	4900	210	44100
4	73-78	5	76	5776	380	14440
5	79-84	4	82	6724	328	107584
6	85-90	3	88	7244	264	69696
Σ		20		32604	1478	423700

(sumber: Distribusi frekuensi X)

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini model *Time Token*, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5) Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum Fx}{n} \\
 &= \frac{1478}{20}
 \end{aligned}$$

$$X = 80$$

6) Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FXi^2 - (FXi)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{20 \cdot 423700 - (1478)^2}{20 \cdot (20-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{8474000 - (2184484)}{380}} \\
 &= \sqrt{\frac{6289516}{380}} \\
 &= \sqrt{16,551357}
 \end{aligned}$$

$$S = 4,068,335$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 54,5 , 60,5 , 66,5 ,72,5 , 78,5 , 84,5 ,89,5
- b. Mencari nilai Z score untuk batas kelas inteval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyakkelas} - x}{s}$$

$$Z1 = \frac{54,5 - 80}{4068335} = \frac{-25,5}{4068335} = 0,06$$

$$Z2 = \frac{60,5 - 80}{4068335} = \frac{-19,5}{4068335} = 0,04$$

$$Z3 = \frac{66,5 - 80}{4068335} = \frac{-13,5}{4068335} = 0,03$$

$$Z4 = \frac{72,5 - 80}{4068335} = \frac{-7,5}{4068335} = 0,01$$

$$Z5 = \frac{78,58 - 80}{4068335} = \frac{-1,5}{4068335} = 3,6$$

$$Z6 = \frac{84,5 - 80}{4068335} = \frac{4,5}{4068335} = 1,1$$

$$Z7 = \frac{89,5 - 80}{4068335} = \frac{9,5}{4068335} = 0,02$$

- c. Mencari luar O-Z dari tabel kurva norma dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,0239, 0,0160 , 0,0120 , 0,0040 , 0,4989 , 0,3438 , 0,0080
- d. Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tngan ditambahkan.

$$0,0239 - 0,0160 = 0,0079$$

$$0,0160 - 0,0120 = 0,004$$

$$0,0120 - 0,0040 = 0,008$$

$$0,0040 + 0,4989 = 0,5029$$

$$0,4989 - 0,3438 = 0,1551$$

$$0,3438 - 0,0080 = 0,3358$$

- e. Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=20)

$$0,0079 \times 20 = 2,158$$

$$0,004 \times 20 = 2,08$$

$$0,008 \times 20 = 0,16$$

$$0,5029 \times 20 = 10,058$$

$$0,1551 \times 20 = 3,102$$

$$0,3358 \times 20 = 6,716$$

Tabel 4.19
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	54,5	0,06	0,0239	0,0079	2,158	4
2	60,5	0,04	0,0160	0,004	2,08	1
3	66,5	0,03	0,0120	0,008	0,16	3
4	72,5	0,01	0,0040	0,5039	10,058	5
5	78,5	3,6	0,4989	0,1551	3,102	4
6	84,5	1,1	0,348	0,3345	6,716	3
Σ	89,5	0,02	0,0080			20

(sumber: Frekuensi yang diharapkan X)

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_I^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(4-2,158)^2}{2,158} + \frac{(1-2,08)^2}{2,08} + \frac{(3-2,16)^2}{2,16} + \frac{(5-10,058)^2}{10,058} + \frac{(4-3,102)^2}{3,102} + \\
 &\quad \frac{(3-6,716)^2}{6,716} \\
 &= 1,5 + 0,4 + 0,3 + 2,5 + 0,2 + 2,05 \\
 X^2 &= 6,95
 \end{aligned}$$

- b) Uji Normalitas Posttest Distribusi Data (Y)

1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 85

Skor kecil : 50

2) Menentukan rentangan (R)

$$R = 85-50$$

$$= 35$$

3) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,496$$

$$= 5,496 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

4) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{35}{6}$$

$$= 6$$

Tabel 4.20
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas Interval	F	Yi	Yi ²	Fyi	FYi ²
1	50-56	3	53	2809	159	25281
2	57-63	6	60	3600	360	129,600
3	64-70	6	67	4489	402	161,604
4	71-77	1	74	5476	74	5,476
5	78-84	3	81	6561	243	59049
6	85-91	1	88	7744	88	7744
Σ		20		30679	1326	38875

(sumber: Distribusi frekuensi Y)

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini tanpa, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5) Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\Sigma Fy}{n}$$

$$= \frac{1326}{20}$$

$$X = 66,3 \text{ dibulatkan } 66$$

6) Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FY_i^2 - (\sum FY_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{20 \cdot 38875 - (1326)^2}{20 \cdot (20-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{777,500 - (1758,2)}{380}} \\
&= \sqrt{\frac{2.041,425}{380}} \\
&= \sqrt{775741} \\
S &= 880,76
\end{aligned}$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 49,5 56,5 63,5 70,5 77,5 84,5, 91,5
- b. Mencari nilai Z score untuk batas kelas inteval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{S}$$

$$\begin{aligned}
Z1 &= \frac{49,5 - 66}{880,76} = \frac{-34,5}{880,76} = 0,08 \\
Z2 &= \frac{56,5 - 66}{880,76} = \frac{-9,5}{880,76} = 0,9 \\
Z3 &= \frac{63,5 - 66}{880,76} = \frac{-2,5}{880,76} = 0,02 \\
Z4 &= \frac{70,5 - 44}{880,76} = \frac{4,5}{880,76} = 1,05 \\
Z5 &= \frac{77,5 - 44}{880,76} = \frac{11,5}{880,76} = 0,01 \\
Z6 &= \frac{84,5 - 44}{880,76} = \frac{18,5}{880,76} = 18,5 \\
Z7 &= \frac{91,5 - 44}{880,76} = \frac{25,5}{880,76} = 1,3
\end{aligned}$$

- c. Mencari luar O-Z dari tabel kurva norma dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,0319 , 0,0359 , 0,0080 , 0,3531 , 0,0040 , 0,0160 , 0,3485
- d. Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,0319 - 0,0359 = 0,0304$$

$$0,0359 - 0,0080 = 0,0541$$

$$0,0080 - 0,3531 = 0,2731$$

$$0,3531 + 0,0040 = 0,3751$$

$$0,0040 - 0,0160 = 0,2175$$

$$0,0160 - 0,3485 = 0,3325$$

- e. Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=20)

$$0,074 \times 20 = 1,48$$

$$0,0541 \times 20 = 2,082$$

$$0,2731 \times 20 = 5,462$$

$$0,3571 \times 20 = 7,142$$

$$0,012 \times 20 = 0,24$$

$$0,3325 \times 20 = 6,65$$

Tabel 4.21
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	49,5	0,08	0,0319	0,704	1,48	3
2	56,5	0,9	0,0349	0,0541	2,082	4
3	63,5	0,02	0,0080	0,2731	5,462	3
4	70,5	1,05	0,3531	0,3571	7,142	4
5	77,5	0,01	0,0040	0,012	4,24	3
6	84,5	0,04	0,0160	0,3325	3,65	3
Σ	91,5	1,3	0,3485			20

(sumber: Frekuensi yang diharapkan Y)

Mencari Chi Kuadrat (Y^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} X^2 &= \sum_I^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\ &= \frac{(3-1,48)^2}{1,48} + \frac{(4-2,082)^2}{2,082} + \frac{(3-5,462)^2}{5,462} + \frac{(4-7,142)^2}{7,142} + \frac{(3-4,24)^2}{4,24} + \\ &\quad \frac{(3-3,65)^2}{3,65} \\ &= 1,5 + 1,7 + 1,3 + 1,6 + 0,3 + 0,11 \end{aligned}$$

$$Y^2 = 6,51$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi $d.b = k-3 = 6-3 = 3 = 0,05$ didapat $X^2_{tabel} = 7,815$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas model *Time Token* (variabel X) memiliki $X^2_{hitung} = 4,18$, sedangkan perhitungan uji normalitas tanpa model pembelajaran (variabel Y) memiliki $Y^2_{hitung} = 3,66$. Kemudian hasil perhitungan uji normalitis posttest model *Time Token* (variabel X) memiliki $X^2_{hitung} = 6,95$, sedangkan perhitungan uji normalitis tanpa model pembelajaran (variabel Y) memiliki $Y^2_{hitung} = 6,51$. Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (Fisher).

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* model pembelajaran *Time Token* (Variabel X) dan tanpa menggunakan model (Variabel Y) pada lampiran 3 dan lampiran 4, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

1) Nilai varian variabel Pretest Variabel X

a. Nilai varian variabel Pretest Variabel X

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{20(38,900) - (830)^2}{20(20-1)} \\
 &= \frac{778,000 - 688,90}{20(19)} = \frac{77,731}{380} = 204,55526 \\
 S_1 &= \sqrt{204,55526} \\
 &= 14,30
 \end{aligned}$$

b. Nilai varian variabel Y

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{20(37,380) - (830)^2}{20(20-1)} \\
 &= \frac{747,000 - 688,90}{20(19)} = \frac{67,810}{380} = 178,44736 \\
 S_1 &= \sqrt{178,44736} \\
 &= 13,34
 \end{aligned}$$

2) Nilai varian variabel Postest Variabel X

a. Nilai varian variabel Postest Variabel X

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{20(108,550) - (1460)^2}{20(20-1)} \\
 &= \frac{2171,000 - 2131,6000}{20(19)} = \frac{39,400}{380} = 303,68421 \\
 S_1 &= \sqrt{303,68421} = 301,825
 \end{aligned}$$

b. Nilai varian variabel Postest Variabel Y

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{20(87350) - (1310)^2}{20(20-1)} \\
 &= \frac{1747,000 - 1716,100}{20(19)} = \frac{30,900}{380} = 81315789474 \\
 S_1 &= \sqrt{18315789474} = 203,157
 \end{aligned}$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian pretest (variabel X) = 14,30 posttest 301,825 dan nilai varian pretest (variabel Y) =13,34 posttest 203,157 Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel X dan varian terkecil variabel Y. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$(\text{Pretest})F \text{ Hitung} = \frac{14,30}{13,34} = 1,07$$

$$(\text{Posttest})F \text{ Hitung} = \frac{301,825}{203,157} = 1,48$$

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$ dan $dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$. apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan $F_{\text{hitung}} = 1,07$, $F_{\text{hitung}} = 1,48$ Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} = 19$ dan $dk_{\text{penyebut}} = 19$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 2,21$. Ternyata nilai $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ ($1,07 \leq 2,21$, posttest $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ ($1,48 \leq 2,21$), Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 06 Jarai.

5. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Time Token* terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 06 Jarai.

Tabel 4.22
Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model *Time Token* Dengan Tanpa Menggunakan Model Hasil *Posttest*

No	X	Y	X	X ²	Y	Y ²
1	70	80	3	4900	14	6400
2	75	55	2	5625	-11	3025
3	55	65	-18	3025	-1	4225
4	85	70	7	6400	4	4900
5	85	65	12	7225	-1	4225
6	85	60	12	7225	-6	3600
7	80	70	7	6400	4	4900
8	90	60	17	8100	-6	3600
9	70	60	-3	4900	-6	3600
10	70	70	-3	4900	4	4900
11	80	65	7	6400	-1	4225
12	75	85	2	5625	19	7225
13	55	70	-18	3025	4	4900
14	75	60	2	5625	-6	3600
15	80	70	7	6400	14	4900
16	75	60	2	5625	-6	3600
17	70	50	-3	4900	-16	2500
18	75	55	2	5625	-11	3025
19	60	80	-13	3600	14	6400
20	55	60	-13	3025	-11	3025
	$\sum x =$ 1460	$\sum y =$ 1310		$\sum X^2 =$ 108,550		$\sum Y^2 =$ 86,775

(sumber: Perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest*)

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan *test "t"*, dengan langkah awal yaitu mencari mean x – dan y.

Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

a. Mencari mean x dan y

1) Mencari mean variabel

$$\text{Mean } X_1 = \frac{Fx}{N} = \frac{1460}{20} = 73$$

b. Mencari mean variabel y

$$\text{Mean } Y_2 = \frac{Fy}{N} = \frac{1310}{20} = 65$$

c. Mencari standar deviasi nilai variabel x dan variabel y

1) Mencari standar deviasi nilai variabel x

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1970}{20}} = \sqrt{98,5} = 9,92$$

2) Mencari standar deviasi nilai variabel y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1550}{20}} = \sqrt{75,5} = 8,68$$

d. Mencari varian variabel X dan Y

1) Mencari varian keterampilan belajar siswa kelas IV A yang menggunakan model *Time Token* (variabel X)

$$\frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{20(108,550) - (1,460)^2}{20(20-1)}$$

$$S1^2 = \frac{2,171,000 - 2,131,600}{20(19)} = \frac{39,400}{380} = 103,684$$

$$S1^2 = \sqrt{103,684}$$

$$S1 = 10,19$$

2) Mencari varian keterampilan belajar siswa kelas IV B yang tanpa menggunakan model pembelajaran (variabel Y)

$$\frac{N\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} = \frac{20(87,350) - (1,310)^2}{20(20-1)}$$

$$S2^2 = \frac{1,747,000 - 1,716,100}{20(19)} = \frac{30,900}{380}$$

$$= 81,315$$

$$= \sqrt{81,315}$$

$$S_2 = 9,01$$

Mencari interpretasi terhadap t

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S1^2}{n1} + \frac{S2^2}{n2}}} = \frac{73 - 66}{\sqrt{\frac{103,684}{20} + \frac{81,315}{20}}}$$

$$= \frac{7}{\sqrt{\frac{184,999}{20}}} = \frac{7}{\sqrt{9,2499}} = \frac{7}{3,04} = 2,302$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau $db = (N_1 + N_2) - 2 = (20 + 20) - 2 = 40 - 2 = 38$. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 38 (menjadi 40) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,021. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (2,302 > 2,021)$ yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh antara penggunaan model *Time Token* dengan tanpa penggunaan media dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 06 Jarai.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti, dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk lebih menyempurnakan penelitian ini, karena peneliti sendiri memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan penelitian tersebut, antara lain:

1. Kesungguhan belajar siswa saat penelitian dilakukan merupakan hal yang berada diluar jangkauan peneliti untuk mengintrolnya.
2. Dampak tindakan penelitian hanya dilakukan dua kali pertemuan dalam seminggu dimana seharusnya minimal tiga kali pertemuan beradarkan izin oleh pihak sekolah tempat penelitian karena adanya pandemi covid-19.
3. Peneliti sulit untuk memperdalam data, karena alat utama dalam pengumpulan data adalah instrument, yang memerlukan waktu yang cukup lama supaya bisa langsung melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan model *time token* terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 06 Jarai. Dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” terhadap kedua kelompok kelas Eksprimen yang menggunakan model pembelajaran dan Kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran. Dengan hasil yang diperoleh, $t_{hitung} = 2,302$ sedangkan t_{tabel} dengan df 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,021. Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,302 > 2,021$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh anatara model *time token* terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 06 Jarai. Dibuktikan dengan hasil belajar siswa bahasa Indonesia posttest kelas IV A lebih tinggi dibandingkan kelas IV B, yaitu *Posstest* 90% > *Posstest* 80%.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, ada beberapa saran untuk di perhatikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru hendaknya selalu melakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang telah dilakukan agar permasalahan dalam proses pembelajaran dapat diketahui dan mencari cara penyelesaiannya dengan tepat dan cepat. Seorang guru hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih baik, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal. Selain itu model pembelajaran yang dipakai hendaklah variatif, agar peserta didik tidak merasa bosan, kemudia pihak sekolah hendaknya memperhatikan kondisi sekolah dan membuat suasana sekolah menjadi nyaman bagi siswa dan guru dan bagi peserta didik hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan saksama dan meningkatkan motivasi belajarnya, agar hasil belajar yang di capai menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. 2016. *Pengaruh Metode Parsipatori Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal SAP Volume 1 Nomor 1
- Aritonang, Keke T. 2018. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur Volume – Nomor 10
- Bugin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
Pernada Media Group
- Erawati, Kadek. 2017. *Pengaruh Model Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara*. Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Volume 5 Nomor 2
- Fahmeyzan, Dody. 2018. *Uji Normalitas Data Omxet Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi*. Jurnal Varian Volume 2 Nomor 1
- Frianty, H, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta:Pustaka Pelajar
- Gunawan, Dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantu Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA*. Jurnal EDUTECH Volume 8 Nomor 2
- Hartiny, Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras, 2010
- Hidayah, Nurul. 2015. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 2
- <https://dilihatnya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli>
- Jihad A, dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyati. 2019. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group

- Ramli, M. 2015. *Hakikat Pendidikan Dan Peserta Didik*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah Volume 5 Nomor 1
- Siregar, RMR. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tim-Token Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Di SMK Negeri 2 Binjai Tahun 2018/2019*. Jurnal MathEducation Nusantara Volume 2 Nomor 1
- Slameto, 2018. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Son, SR. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 9 Nomor 3
- Sofiyana, Harlinda. 2016. *Penyuluhan Dan Pelatihan Tentang Pembuatan Kisi-Kisi Soal Untuk Guru-Guru Di Yayasan Perguruan Birbul Waalidain Semplak Bogor*. Jurnal Abdimas Volume 3 Nomor 1
- Sudijono, Anas. 2013. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R dan D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sundari, Hanna. 2015. *Model-Model Pembelajaran Dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing*. Jurnal Pujangga volume 1 Nomor 2
- Susanto, Ahmad. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Susanto, Heru. 2016. *Membangun Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era MEA*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 1 Nomor 1
- Trioanto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Propil SD Negeri 06 Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan
- Warti, Elis. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*. Jurnal Pendidikan Matematika Volume 5 Nomor 2

Yenidar. 2017. *Metode Time Token Arends, Keterampilan Berbicara, Bahasa Indonesia*. Jurnal Primary Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Volume 6 Nomor 2